

**ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI TERHADAP STUDI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
MATERI AJAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memenuhi Penulisan Ilmiah dalam Penyusunan Skripsi**

Oleh :

Suci Ramadhanti

NPM : 1611010602

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1441 H/ 2020 M

**ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI TERHADAP STUDI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
MATERI AJAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memenuhi Penulisan Ilmiah dalam Penyusunan Skripsi**

Oleh :

SUCI RAMADHANTI

NPM : 1611010602

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Farida. S.Kom, MMSI

Pembimbing II : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1441 H/ 2020 M

ABSTRAK

Salah satu usaha yang dilakukan untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah dengan pengadaan buku ajar di sekolah. Ketersediaan buku ajar yang berkualitas akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku ajar bisa berpengaruh kuat dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Buku sebagai salah satu sumber dan media dalam belajar turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013. Kriteria langkah-langkah saintifik tersebut adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Mengumpulkan data dari suatu lembaga survei, perpustakaan, lembaga-lembaga negara yang memiliki pustaka data yang ter-*update*, atau paper-paper yang terkait dengan penelitiannya. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data maka penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Langkah-langkah saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sudah baik, walaupun masih ada yang harus diperbaiki seperti memberikan kalimat perintah pada setiap langkah-langkah saintifik, untuk proses mengamati dalam buku ini sudah memberikan kalimat perintah, tetapi dalam proses menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan belum terdapat kalimat perintah dan diharapkan agar langkah saintifik yang lain dapat diberi kalimat perintah untuk mempermudah siswa dalam menerapkan langkah-langkah saintifik, walaupun demikian buku ini sudah sangat baik digunakan untuk proses belajar mengajar di SMA kelas X.

Kata Kunci: Analisis Buku Ajar, Buku Ajar Pendidikan Agama Islam, Pendekatan Saintifik.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Ramadhanti

NPM : 1611010602

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP STUDI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MATERI AJAR” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2020

Penulis

SUCI RAMADHANTI

NPM.1611010602



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI TERHADAP STUDI PENDEKATAN
SAINTIFIK DALAM MATERI AJAR**

Nama : **Suci Ramadhanti**

NPM : **1611010602**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Trabiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Farida S.Kom, MMSI

NIP. 197801282006042002

Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

NIP. 198409072015031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI TERHADAP STUDI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM MATERI AJAR**. Disusun oleh : **Suci Ramadhanti NPM:1611010602**,
Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah
pada hari/tanggal: **Senin, 21 Desember 2020**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Drs. Sa'idy, M.Ag**
Sekretaris : **Era Octafion, M.Pd**
Pembahas Utama : **Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**
Pembahas Pendamping I : **Farida, S.Kom., MMSI**
Pembahas Pendamping II : **Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan Shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S. Al-Jumu’ah:10)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*, (Bandung: Diponegoro, 2002)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, ibu Zumairoh dan Bapak Indra Setiyawan yang tak henti-henti selalau mendoakan dan memotivasiku, dari orang tuaku aku banyak belajar arti perjuangan dan kesabaran.
2. Suamiku tercinta Muhammad Iqbal Al-Aziz dan buah hati kami King Abdul Aziz Al-Bantani, yang telah banyak menghibur, memotivasi, memberi dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya untuk mencapai keberhasilan yang sedang aku jalani.
3. Kakakku Rizki Fitra Indrawan dan adiku Reza Ramadani Indrawan, yang telah banyak memberi dukungan dan semangat yang tak henti-henti.
4. Untuk sahabat-sahabatku tersayang Dina Ulayani, Estiyani, Ranita Putri dan Evi Herliani yang selalu menghibur dan memeberi semangat terus menerus.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah jurusan PAI dan khususnya kelas B. Semoga kita menjadi generasi yang beriman bagi agama bangsa dan negara.
6. Terkhusus almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menyokong masa depan yang lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di negara tercinta ini Republik Indonesia, tepatnya di Tanjung Karang pada tanggal 24 Desember 1998, anak kedua dari tiga bersaudara ini diberi nama Suci Ramadhanti karena lahir dibulan suci ramadhan, ayah bernama Indra Setiawan dan Ibu bernama Zumairoh.

Pendidikan penulis yang pertama adalah SDN 5 Karang Anyar, Lampung Selatan, lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan SMP Al-Huda Jati Agung, Lampung Selatan, lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan ke jenjang SMA Yadika Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016.

Setelah selesai dari pendidikan SMA Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya masuk perguruan tinggi negeri UIN Raden Intan Lampung, dan penulis diterima di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan skripsi dengan judul), Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013 (Studi Pendekatan Saintifik pada Materi Ajar).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada hal yang lebih layak selain selalu bersyukur atas kehadiran Allah SWT. Sebagai ungkapan rasa syukur atas karunia dan nikmat-Nya, yang telah dilimpahkan kepada kita semua, shalaat beriring salam tak lupa kita panjatkan kepada nabi kita Muhammad SAW.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua Jurusan PAI Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
4. Ibu Farida. S.Kom, MMSI selaku pembimbing I dan Bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

6. Rekan-rekan PAI B 2016 seperjuangan yang telah memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang ikhlas dari berbagai pihak tersebut mendapat amal dan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 2020

Penulis

SUCI RAMADHANTI

NPM. 1611010602

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Kerangka Teoritik	6
F. Penelitian Relevan.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Buku Ajar	14
1. Pengertian Buku Ajar	14
B. Pendidikan Agama Islam.....	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	15
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	17
4. Sumber Pembelajaran Agama Islam	18
5. Prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam.....	21
C. Pengertian Kurikulum.....	22
D. Pendekatan Saintifik.....	25
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	25
2. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	26
3. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	27
4. Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	27
5. Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	33
1. Sumber Data Primer.....	33
2. Sumber Data Sekunder.....	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	41
B. Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam.....	41
1. Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam terbitan Kemdikbud.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
--------------------	----

B. Saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3



DAFTAR TABEL

1. Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB I dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	49
2. Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB II dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	51
3 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB III dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	53
4 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB IV dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	56
5 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB V dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	58
6 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB VI dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	60
7 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB VII dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	62
8 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB VIII dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	65
9 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB IX dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	67
10 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB X dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	69
11 Kriteria Pendekatan Saintifik dalam materi BAB XI dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	72

DAFTAR GAMBAR

1. Cover Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kelas X, Penerbit Kemdikbud.....	41
2. Mengamati Wacana.....	43
3. Aktivitas 1 Siswa.....	44
4. Materi Siswa.....	45
5. Aktivitas 3 Siswa.....	46
6. Aktivitas 4 Siswa dan Pesan Mulia.....	47
7. Evaluasi.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran menjadi hal mutlak yang harus dilakukan oleh pemerintah. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah dengan pengadaan buku ajar di sekolah. Ketersediaan buku ajar yang berkualitas akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku ajar bisa berpengaruh kuat dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Buku sebagai salah satu sumber dan media dalam belajar turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.¹

Buku Guru dan Buku Siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang terdiri dari buku Alquran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada. Buku guru dan buku siswa pada Madrasah yang disediakan oleh Kementerian Agama merupakan “dokumen hidup”. Hal ini berarti bahwa buku-buku tersebut akan selalu diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

¹ Martatik Martatik, “Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I,” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 6, no. 1 (2018): h.104–121.

Kenyataan di lapangan, ditemukan banyak sekali kesalahan pada sebagian buku Pendidikan Agama Islam pada Madrasah baik berupa kesalahan teknis maupun substantif serta kesalahan pada aspek penulisan, transliterasi, serta terjemahan ayat-ayat Alquran dan Hadis yang tidak sesuai dengan standar Kementerian Agama. Untuk memelihara kesahihan materi dan kesahihan penulisan ayat-ayat Alquran dan Hadis baik dari aspek penulisan ayat, transliterasi, maupun terjemahannya perlu dilakukan review (penilaian).²

Allah SWT berfirman dalam Surat Ali 'Imran ayat 138-139.

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٨﴾ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ

أَلْعَلَّوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*Artinya: (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*³

Bahan ajar merupakan komponen pembelajaran agar prosesnya berjalan dengan runtut dan sistematis. Pada kurikulum 2013, pemerintah telah

² Ibid.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2002).

menyediakan bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa. Buku siswa menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik, maka buku siswa diharapkan disusun sesuai dengan rancangan kurikulum. Buku siswa yang sesuai kurikulum 2013 memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.

Buku siswa yang dirancang sesuai dengan kurikulum 2013 menyajikan materi yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Adapun Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada pendekatan saintifik (ilmiah), meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), menalar (*associating*), mencoba (*experimenting*), dan membentuk jejaring (*networking*). Aktivitas-aktivitas tersebut dicantumkan dalam buku siswa untuk memudahkan melakukan metode ilmiah dalam pembelajaran. Penyajian aktivitas dalam buku harus disesuaikan dengan materi dan mudah ditemukan di sekitar lingkungan siswa. Setiap aktivitas harus disertai petunjuk pelaksanaan yang jelas dan runtut sehingga memudahkan siswa untuk melakukan metode ilmiah dalam menemukan konsep maupun pemecahan masalah.

Kendati sudah nilai kelayakannya ternyata beberapa buku yang diterbitkan oleh penerbit belum sepenuhnya mencerminkan hakikat dari mata pelajaran dan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Hal ini

perlu diperhatikan oleh pengguna buku teks pembelajaran terutama oleh guru.

Yang menurut Muhaimin mengutip Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Lampiran IV (Pedoman Umum Pembelajaran), dalam praktiknya K13 menggunakan pendekatan ilmiah. Tidak terkecuali Mata pelajaran agama Islam. Adapun langkah-langkah pembelajaran pendekatan ilmiah (saintifik).

Dalam implementasinya, pendekatan saintifik pembelajaran agama Islam seharusnya tidak menimbulkan masalah karena sosialisasi berikut pelatihan-pelatihan dan langkah-langkah pembelajaran berbasis saintifik. Sudah cukup gamblang pada bahan ajar guru/siswa distribusi pemerintah pusat. Akan tetapi, selain campur tangan guru dalam proses pembelajaran masih terkesan mendominasi (*teacher center*) juga muatan kompetensi inti 2 (Dua) ranah sosial kurang mendapat porsi yang memadai sehingga pembelajaran PAI sangat tekstual.⁴⁴

Buku siswa yang banyak beredar dan digunakan oleh banyak SMA masih belum berbasis pendekatan saintifik. Dalam buku tersebut belum secara lengkap mencatumkan langkah-langkah metode ilmiah sebagai karakter kurikulum 2013. Menurut Sitepu, acuan utama menyusun buku pelajaran adalah kurikulum yang diberlaku, karena sasaran, tujuan materi, dan metode penyajian materi terdapat pada kurikulum. Hal ini

⁴⁴ Rahmad, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2019). h.7.

mengindikasikan bahwa pendekatan saintifik sebagai karakter kurikulum 2013 perlu dilibatkan dalam penyusunan buku siswa. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa buku siswa yang beredar belum disajikan dengan prinsip pendekatan saintifik. Penelitian oleh Arjudin menunjukkan bahwa aktivitas menanya, mencoba, dan membuat jejaring dalam pendekatan saintifik pada buku siswa Matematika SMP masih sangat kurang. Selain itu, penelitian Masduqi memaparkan pada beberapa bab dalam buku siswa agama islam tingkat sekolah dasar tidak mencantumkan aktivitas saintifik padahal dalam konteks pembelajaran pada tersebut diperlukan.⁵

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Saintifik pada Materi Ajar).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kesesuaian buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013 berdasarkan langkah-langkah pendekatan saintifik?

⁵ Singgih Susilo Ana Susiati, Sugeng Utaya, “Teori, Penelitian, Dan Pen Ngembangan,” *pendidikan* 1 (2016): h.1505–1511.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Studi penelitian ini, dengan adanya rumusan masalah yang diajukan, bertujuan untuk::

Mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013.

2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan atau penentuan buku ajar.
- b. Bagi penulis buku agar digunakan sebagai informasi perbaikan dan peningkatan kualitas buku ajar.
- c. Memberikan gambaran tentang penerapan langkah-langkah saintifik dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013.
- d. Sebagai sumbangsih keilmuan di UIN Raden Intan Lampung dalam bidang keilmuan pendidikan Agama Islam.

D. Kerangka Teoritik

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian terhadap beberapa istilah dalam skripsi ini, maka penulis memberikan pembatasan istilah yang

digunakan dalam penulisan skripsi ini, adapun beberapa batasan masalah tersebut antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian, penjabaran.⁶ Analisis juga dapat dimaknai sebagai penguraian bagian-bagian suatu pokok untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan.

2. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013.

Buku ajar dengan materi pembelajaran. Kriteria pokok dalam pemilihan materi pembelajaran adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang dipilih hendaknya berisi materi pembelajaran yang benar-benar menunjang pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁷

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁸

⁶ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Widya Karya, 2009).

⁷ Anindya Fajarini, *Pengembangan Bahan Ajar IPS* (Jember: Syair Gema Maulana, 2018).h.72.

⁸ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademi, 2013).h.1.

Materi pembelajaran adalah materi yang diramu dalam kurikulum yang akan disajikan sebagai pencapaian tujuan, yang meliputi materi inti dan muatan lokal. Materi inti bersifat nasional yang mengandung misi pengendalian dan persatuan bangsa. Sedangkan muatan lokal misinya adalah mengembangkan kebinekaan kekayaan budaya sesuai dengan kondisi lingkungan.⁹

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Kajian pustaka akan lebih mengarahkan pada pandangan kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang sedang atau akan kita lakukan.¹⁰

Kajian pustaka berarti melakukan pencarian buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teori-teori itulah nantinya yang akan dijadikan landasan atau patokan dalam membahas hasil penelitian. Dalam melakukan kajian pustaka pilihlah sumber kajian pustaka yang terpercaya. Misalnya dari buku teks atau jurnal. Salah satu penunjang ilmiah atau tidaknya hasil penelitian dari teori-teori yang digunakan.¹¹

Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa

⁹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).h.70.

¹⁰ . Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).h.138.

¹¹ Ninit Alfianika, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).h.53-54.

yang telah dibahas atau dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.¹²

Adapun buku yang berkaitan dengan tema penelitian dan menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini antara lain:

Buku yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Revisi” karya Mulyasa. Dalam buku tersebut dipaparkan kurikulum adalah bagian penting yang tidak dapat di pisahkan dari sistem pendidikan dan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Buku implementasi kurikulum 2013 revisi ini dapat membantu pengadaan sumber dalam perubahan kurikulum.

Buku yang berjudul “ Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013” karya Ridwan Abdullah Sani. Dalam buku tersebut dipaparkan Implementasi kurikulum 2013 membutuhkan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional yang hanya dilakukan di kelas, menjadi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menggunakan aneka sumber belajar yang dapat diperoleh di luar kelas.

Buku ini menjelaskan tentang pembelajaran saintifik yang seharusnya digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 yang mencakup lima aktivitas belajar, yakni: mengamati, bertanya, melakukan percobaan atau mencari informasi, melakukan penalaran atau asosiasi untuk mengolah informasi dan mengembangkan jaringan atau mengomunikasikan hasil

¹² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016).h117.

investigasi. Karakteristik pembelajaran tersebut merupakan kunci untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatif, Penulis menjelaskan tentang model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran saintifik, Pembelajaran yang dibahas terutama adalah pembelajaran penemuan *discovery learning*, pembelajaran berbasis masalah *problem based learning*, dan pembelajaran berbasis proyek *project based learning*.

Penjelasan yang rinci disertai contoh pembelajaran yang relevan diberikan untuk memudahkan pembaca memahami model dan metode pembelajaran tersebut. Buku ini juga memuat penjelasan tentang penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus digunakan dalam implementasi kurikulum 2013.

E. Penelitian Relevan

1. Jurnal dari Asnil Aidah Ritonga

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Asnil Aidah Ritonga, tentang Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun RPP pembelajaran PAI pada SDIT dikota medan sudah melakukan variasi pencapaian dalam berbagai aspek yaitu dalam aspek tujuan pembelajaran, pencapaian karakter yang

diharapkan dalam pembelajaran PAI.¹³ Meski sama-sama meneliti tentang Langkah-Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik, perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti Asril Aidah Aritonga bertujuan mengkaji penerapan pendekatan saintifik pembelajaran PAI pada SDIT di Kota Medan, sedangkan peneliti yang dilakukan penulis bertujuan mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013.

2. Jurnal dari Asep Kusnadi

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Asep Kusnadi, tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Langkah-Langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Asep Kusnadi ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Cisarua disesuaikan dengan materi pokok dan kondisi peserta didik.¹⁴

Meski sama-sama meneliti tentang Langkah-Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik, perbedaan dalam penelitian Asep Kusnadi ini adalah peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas

¹³ Asnil Aidah Ritonga, "Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu," *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 41, no. 1 (2017).

¹⁴ Asep Kusnadi, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Langkah-Langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *SAFINA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2016): 2–11, <http://journal.staimi-depok.ac.id/index.php/safina/article/view/1>.

XI SMA Negeri 1 Cisarua. Sedangkan peneliti yang dilakukan penulis bertujuan mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013.

3. Jurnal dari Sulastris Sulastris

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulastris Sulastris, tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Kota Bandung.

Data hasil observasi yang dilakukan oleh Sulastris, menunjukan bahwa guru PAI telah melaksanakan langkah-langkah saintifik dengan baik. Mereka menggunakan media untuk proses mengamati, menggunakan teknik motivasi dan reward untuk menstimulasi siswa agar aktif bertanya dan berkomunikasi, serta guru menggunakan teknik presentasi dan konsep student center saat pembelajaran agar siswa aktif berbicara dan mengemukakan pendapat, sehingga diakhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan sendiri pembelajaran pada pertemuan itu.¹⁵

Meski sama-sama meneliti tentang Langkah-Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik, perbedaan dalam penelitian Sulastris ini adalah peneliti bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran saintifik pada RPP berdasarkan kurikulum 2013 dan implementasi pelaksanaan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI, sedangkan peneliti yang

¹⁵ Sulastris Sulastris, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Kota Bandung," *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 185–198.

dilakukan penulis bertujuan mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X kurikulum 2013

4. Skripsi Arina Amalia

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto 2017, dengan judul “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural pada Materi Ajar). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII memuat langkah pendekatan saintifik yang terdapat dalam kolom aktivitas siswa meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.¹⁶ Meski sama-sama meneliti tentang buku mata pelajaran PAI dan Studi Penerapan Pendekatan Saintifik, namun pada penelitian Arina Amalia terdapat muatan multikultural, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan muatan multikultural.

¹⁶Arina Amalia, “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar, 2017)” (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2017).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.

Seperti tergambar dari namanya, buku ajar atau buku pelajaran adalah jenis buku yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar. Pada prinsipnya, semua buku dapat digunakan untuk bahan kajian pembelajaran, asalkan relevan dengan pokok bahasan pelajaran (Arifin & Kusrianto, 2008). Namun yang ingin disampaikan adalah buku ajar terkait dengan cara menyusun, penggunaannya dalam pembelajaran, dan distribusi penyebarannya, sehingga buku tersebut termasuk kategori buku ajar.¹⁷

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Menurut M. Arifin Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik

¹⁷ Adi Kusrianto dan Yuwono Marta, *Microsoft Word Untuk Buku Ajar* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).h.3.

melalui aturan Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.

b. Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.

c. Menurut Abudin Nata Pendidikan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk masyarakat didik sesuai dengan tuntutan Islam.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas penulis dapat diambil pengertian bahwa Pendidikan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan Alquran As-Sunnah (sesuai dengan ajaran Islam).¹⁸

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam sebagai ilmu, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau tidak langsung. Adapun segi-segi atau pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

a. Perbuatan pendidik itu sendiri: Yang dimaksud dengan perbuatan mendidik di sini adalah seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan

¹⁸ Mahfud Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

sikap yang dilakukan oleh pendidikan sewaktu menghadapi/mengasuh anak didik.

- b. Anak didik: Yaitu pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan.
- c. Dasar dan tujuan pendidikan Islam: Yaitu landasan yang menjadi fundament serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam ini dilakukan.
- d. Pendidik: Yaitu subjek yang melaksanakan pendidikan Islam.
- e. Materi pendidikan Islam: Yaitu bahan-bahan, atau pengalaman-pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun sedemikian rupa untuk disajikan atau disampaikan kepada anak didik.
- f. Media pendidikan Islam: Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan dari pengirim atau guru kepada penerima (siswa) dan dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar pendidikan.
- g. Metode pendidikan Islam: Yaitu cara yang tepat dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan Islam, agar materi pendidikan islam tersebut dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

- h. Evaluasi pendidikan: Yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar.¹⁹

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan islam, tujuan merupakan acuan dasar dalam membentuk program-program yang akan dijalankan. Segala program yang dibentuk dalam pendidikan islam selalu berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan tersebut, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi atau penilaian. Dengan dilakukan suatu evaluasi maka dapat diketahui kekurangan dan kelebihan, serta dapat ditentukan langkah berikutnya untuk dapat memajukan dan memperbaiki program-program sebelumnya, dengan dilakukan evaluasi atau penilaian dapat diketahui sejauh mana hasil belajar peserta didik, apakah program yang dilaksanakan telah membuahkan hasil sesuai tujuan yang diharapkan atau masih jauh dari tujuan pendidikan tersebut. Tanpa adanya kegiatan evaluasi, maka tidak akan ditemukan informasi tentang baik buruknya kegiatan belajar mengajar yang sudah diterapkan siswa dan guru. Jika hasil kegiatan evaluasi berhasil atau sesuai dengan yang diharapkan maka program yang dilaksanakan dinyatakan berhasil, namun jika hasil dari evaluasi belum sesuai dengan yang diharapkan maka proses pendidikan atau program pendidikan perlu

¹⁹ Nik Haryati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: Gunung Samudra, 2014).h.11-13.

diperbaiki maupun diperbaharui sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.²⁰

Dalam khazanah pemikiran pendidikan Islam, pada umumnya para pakar /ulama berpendapat bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah untuk beribadah kepada Allah Swt. Ibn Khaldun yang dikutip Ramayulis menjelaskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam ada dua, yaitu (a) Tujuan keagamaan; maksudnya ialah beramal untuk akhirat, sehingga ia menemui Tuhannya dan telah menemukan hak-hak Allah yang diwajibkan keatasnya, (b) Tujuan ilmiah yang bersifat keduniaan, yaitu apa yang diungkapkan oleh pendidikan moderen dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup.²¹

4. Sumber Pembelajaran Pendidikan Islam

Sumber pembelajaran merupakan suatu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisiendalam usaha mencapai tujuan intruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana, sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.²²

²⁰ Lia Mega Sari, "Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah* 9 (2018): 212.

²¹ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

²² Heri Gunawan, *Kuriulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Alfabeta, 2013).

Dalam pembelajaran konvensional sering guru menentukan buku teks sebagai satu-satunya sumber materi pelajaran. Namun, selain buku teks, guru seharusnya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang lain. Sumber materi pelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:²³

1. Orang atau narasumber

Pengetahuan itu tidak statis akan tetapi bersifat dinamis yang terus berkembang secara cepat oleh karena itu, kadang-kadang apa yang disajikan dalam buku teks tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Oleh karena itu, untuk mempelajari konsep-konsep baru guru dapat menggunakan orang-orang yang lebih menguasai persoalan misalnya dokter, polisi dan sebagainya.

2. Objek

Objek atau benda yang sebenarnya merupakan sumber informasi yang akan membawa siswa pada pemahaman yang lebih sempurna tentang sesuatu.

3. Bahan cetak dan non cetak

Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran dan sebagainya. Sedangkan bahan ajar non cetak adalah informasi sebagai materi pelajaran, yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi

²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT. Kencana, 2009).

elektronik yang biasanya berfungsi sebagai media pembelajaran misalnya dalam bentuk kaset, video, komputer, CD, dan lain-lain.²⁴

Namun dalam pendidikan agama Islam bahwa sumber pokok pembelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri ialah Al-Qurandan Sunnah, sedangkan penalaran akal dan pikiran sebagai alat untuk memahami Al-Quran dan As-sunnah. Ketentuan ini sesuai dengan agama Islam itu sendiri sebagai wahyu yang berasal dari Allah SWT. Yang penjabarannya dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. Penjelasan mengenai Sumber ajaran Islam tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Sebagai sumber ajaran Islam yang primer, al-Qur'an diyakini berasal dari Allah dan mutlak benar. Keberadaaan Al-Qur'an sangat dibutuhkan manusia. Dikalangan m'tazialh dijumpai pendapat bahwa Tuhan wajib menurunkan Al-Quran bagi ummat manusia, karena manusia dengan segala daya yang dimilikinya tidak dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Pada hakikatnya Mu'tazilah berpendapat bahwa wahyu itu wajib diturunkan Allah hanya untuk menyempurnakan akal yang terbatas itu. Hal demikian sebagai bukti kasih sayang Tuhan dan ke adilannya kepada manusia.²⁵

Di antara karakteristik Al-Qur'an lainnya karena ia merupakan kitab suci yang terpelihara keasliannya dan Allah SWT sendri yang menjamin pemeliharanya serta tidak mebebankan hal itu kepada seorang pun. Tidak

²⁴ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2008).

²⁵ Harun Nasution, *Islamolgi (Ilmu Kalam)* (Jakarta: PT. UI Press, 1980).

seperti kitab-kitab suci lainnya, yang hanya dipelihara oleh umat yang menerimanya.²⁶

Selanjutnya Al-Quran juga berfungsi sebagai hakim atau juri yang mengatur jalannya kehidupannya manusia agar berjalan lurus. Oleh karena itu jika ummat muslim berselisih dengan masalah yang dihadapinya maka juri yang paling tepat untuk menyelesaikan itu adalah Al-Qur'an.

2. As-Sunnah

As-sunnah sebagai sumber ajaran Islam kedua, setelah Al-Qur'an, Al-Sunnah memiliki fungsi yang pada intinya sejalan dengan AL-Qur'an. Keberadaan Al-Sunnah tidak dapat dilepaskan dari adanya sebagian Ayat Al-Qur'an sebagai contoh : Pertama yang bersifat global yang memerlukan rincian, kedua, yang bersifat umum (menyeluruh) yang menghendaki pengecualian , 3) yang bersifat mutlak (tanpa batas) yang menghendaki pembatasan; dan ada pula 4) isyarat Al-Qur'an yang mengandung makna lebih dari satu (musytarak) yang menghendaki penetapan makna yang akan dipakai dari dua makna tersebut.²⁷

5. Prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam

Dalam penyelenggaraan pendidikan, terdapat beberapa prinsip penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dirtuangkan dalam UUSPN pasal 4 sebagai berikut:

²⁶ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016).

²⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

- a. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- b. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
- c. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- d. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- e. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- f. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.²⁸

C. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁹

²⁸ Kamrani Buseri, *Dasar, Asas Dan Prinsip Pendidikan* (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2014).

²⁹ Hamzah Yunus dan Heldi Vanni Alam, *Rencana Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).

Kurikulum merupakan rencana dan rancangan pendidikan yang memiliki posisi sentral dalam seluruh proses pembelajaran. Tanpa adanya kurikulum proses pembelajaran tak akan berhasil dengan baik, ibarat kapal tanpa nahkodanya. Kapal tersebut akan berlayar tanpa arah karena tidak mempunyai tujuan yang jelas, begitu pula dengan proses pembelajaran tanpa kurikulum, interaksi pembelajaran akan tidak terarah dan tidak akan berhasil karena pendidik dan peserta didik tidak memiliki pegangan atau pedoman yang terarah.³⁰

Bagaimanapun ideal dan bagusnya suatu kurikulum seperti kurikulum 2013, tetapi jika tidak dapat diimplementasikan oleh guru di lapangan, maka tentunya kurikulum tersebut hanya akan menjadi sebuah dokumen tertulis semata. Karna itu, dalam proses keberhasilan pelaksanaan suatu kurikulum sangat di tentukan oleh kemampuan guru dalam upaya pengimplementasiannya utamanya dalam lingkungan pendidikan formal.³¹

Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengkontruksi dan menggunakan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan perubahan paradikma pembelajaran dari teacher center menjadi students center. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat kepada peserta didik. Peserta didik tidak dianggap lagi sebagai selembar kertas putih ataupun gelas kosong. Peranan guru yaitu merancang

³⁰ Lismina, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Kabupaten Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

³¹ Marwiyah Alauddin dan Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

pembelajaran, mengenali tingkat pengetahuan individu peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dan disiapkan kondisi belajar yang menyenangkan. Dalam bahasa lebih singkatnya guru harus mampu menguasai materi dan kelas.³² Perubahan kurikulum mencakup dua jenis yaitu:

a. Perubahan kurikulum sebagian

Perubahan kurikulum yang terjadi pada komponen tertentu saja dan tidak mempengaruhi komponen lain, contohnya penambahan satu mata pelajaran tidak akan mempengaruhi metode mengajar.

b. Perubahan menyeluruh

Perubahan keseluruhan system kurikulum mengalami perubahan yang tergambar jelas dalam tujuannya.³³

Kurikulum 2013 merupakan iserangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang berbasis kompetensi yang dirintis tahun 2004 (KBK) lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.³⁴

Pada kurikulum 2013 mata Pendidikan Agama Islam PAI menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan mata pelajaran Nasional (Kurikulum 2013 revisi 2017) merupakan pendidikan yang secara

³² Cheni Chaenida, *Media Pembelajaran Bola Kupinkhiu: Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Saintifik* (Gersik: Garamedia Communication, 2018).

³³ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

³⁴ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013* (Surabaya: Kata Pena, 2014).

mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, AMA//MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.³⁵

D. Pendekatan Saintifik.

1. Pengertian Pendekatan Santifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered sprosch*). Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.³⁶

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data.³⁷

Pendekatan sentifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan

³⁵Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*.

³⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

³⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.³⁸

Sebagai pendekatan yang mengutamakan terbentuknya kreativitas dalam pembelajaran pada siswa disekolah, pendekatan saintifik yang diterapkan dalam kurikulum 2013 memiliki karakter pelaksanaan yang mementingkan proses sehingga penggunaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.³⁹

2. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

- a. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- b. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran.⁴⁰

³⁸ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017).

³⁹ Eko Supriyanto, *Desain Kurikulum Berbasis SKS Dan Pembelajaran Untuk Sekolah Masa Depan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018).

⁴⁰ Rindi Genesa Periang Sonang, *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching Dan Microteaching)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

3. Karakteristik Pendekatan Saintifik

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

4. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.⁴¹

5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

a. Mengamati

Siswa menggunakan panca indranya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang terjadi. Fenomena yang diamatai pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda.

b. Menanya

Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati.

c. Mengumpulkan informasi/mencoba.

Mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain diantaranya buku referensi, kamus ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik.

d. Menalar/ Mengasosiasi

Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.

⁴¹ M. Hosman, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

e. Mengkomunikasikan

Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis tau melalui media lain.⁴²

6. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI

a. Mengamati

Salah satu bagian dari pendekatan saintifik adalah mengamati. Metode mengamati ini lebih mengutamakan kebermanaknaan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Dalam pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam, proses mengamati kebermanaknaan misalnya tentang hakikat penciptaan manusia, yaitu bahwa entitas manusia diciptakan adalah sebagai seorang hamba Allah sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 51. Sedangkan orientasi penciptaan manusia adalah sebagai khalifah di bumi sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 30.

b. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong siswa untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Artinya guru dapat menumbuhkan sikap ingin tahu siswa, yang diekspresikan

⁴² Iwan Wijaya, *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

dalam bentuk pertanyaan. Misalnya ketika dalam pembelajaran Fiqih materi tentang sejarah Nabi Muhammad ketika masih kecil sampai diangkat menjadi Rasul, siswa bisa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya yang kemudian didiskusikan bareng di kelas. Selain itu, guru juga bisa memberikan pertanyaan balik ketika siswa sedang diberikan penjelasan. Sikap aktif dari tanya-jawab ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam dan lebih utuh kaitannya dengan pembelajaran di kelas.

c. Menalar

Istilah menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Proses penalaran ini ketika diimplementasikan dalam materi PAI misalnya mengkaitkan ayat-ayat yang menjelaskan tentang kewajiban shalat dan zakat. Siswa bisa diberikan pemahaman bahwa ayat yang menjelaskan shalat selalu diikuti dengan perintah zakat. Berkaitan dengan hal ini, siswa bisa diajak untuk berpikir bahwa ketika Allah swt selalu mengkaitkan ayat tentang shalat dan haji ini bukan tanpa alasan. Keduanya tentu memiliki keterkaitan.

d. Mencoba/Eksplorasi

Eksplorasi adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena. Strategi yang digunakan adalah memperluas dan memperdalam pengetahuan yang menerapkan strategi belajar aktif. Pendekatan pembelajaran yang berkembang saat ini secara empirik telah melahirkan disiplin baru pada proses belajar. Tidak hanya berfokus pada apa yang dapat peserta didik temukan, namun sampai pada bagaimana cara mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Implementasi dalam pembelajaran PAI adalah misalnya pada materi tentang sholat, siswa bisa diajak untuk mengeksplorasi tentang ibadah haji. Kegiatan latihan manasik haji yang difasilitasi oleh sekolah menjadi hal yang sangat positif, dimana pembahasan ibadah haji tidak hanya ada di tataran teori buku, tapi juga melakukan aktivitas langsung seperti thawaf, sa'i, lempar jumrah, dll.

e. Membuat Jejaring Pembelajaran

Membuat jejaring pembelajaran ini juga dapat diartikan sebagai proses mengkomunikasi yang dilakukan oleh siswa dengan mengkaitkan antara tema pembelajaran dan antar mata pelajaran yang berkaitan. Misalnya, dalam mata pelajaran Fiqih, ketika mempelajari materi tentang zakat yang isinya tentang humun zakat, syarat dan rukun zakat, serta hikmah diwajibkannya zakat, selanjutnya siswa bisa mengkaitkannya dengan materi ekonomi. Dalam pembelajaran ekonomi, disebutkan bahwa kemiskinan di Indonesia adalah salah satu masalah yang harus diatasi. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan

memaksimalkan zakat, baik zakat mal atau zakat fitrah, agar dikelola maksimal. Pengelolaanzakat secara maksimal akan memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi kemiskinan di Indonesia.⁴³



⁴³ Ahmad Fikri Sabiq, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Salatiga:Linsser Media, 2018), h. 36-41.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Budi, M. M. (2018). *Metodelogi penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ana Susiati, Sugeng Utaya, Singgih Susilo *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 1, No. 8, Bln Agustus, Thn 2016. h. 1505-1511.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (2010). Bandung: CV Penerbit Diponegor.
- Buseri, K. (2014). *Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan*. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Chaenida, C. (2018). *Media Pembelajaran Bola Kupinkhiu: Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Saintifik*. Gersik: Garamedia Communication.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gave Media.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahanny*. Bandung: Diponegoro.
- Djiwandono, P. I. (2015). *Meneliti itu Tidak Sulit*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- dkk, M. (2015). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish.
- dkk, Z. (2019). *Karakteristik Penelitian Ilmu Komputer*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eriyanto. (2015). *Analisi isi(Pengantar Metodelogi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Liannya)*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Fajarini, A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember: Syair Gema Maulana.
- Fajarini, A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember: Syair Gema Maulana.
- Fatmawat, I. M. (2015). *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran disekolah Dasar* . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gunawan, H. (2013). *Kuriulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Alfabeta.

- Hamid, A. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.
- Hamzah Yunus dan Heldi Vanni Alam. (2015). *Rencana pembelajaran berbasis kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Haryati, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudra.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayat Quran Kuningan.
- Hosman, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irvan, <https://tholbulilmi324.blogspot.co.id.htm> (8 April 2020)
- Juarsih, D. d. (2014). *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipt.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kopetensi*. Padang: Akademi.
- Lismina. (2018). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Kabupaten Ponorog: Uwais Inspirasi Indonesi.
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindann Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindann Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Marta, A. K. (2015). *Microsoft Word untuk Buku Aja*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Martatik, *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, VI No 1 Januari-Juni 2018.
- Marwiyah, A. d. (2018). *Perencanaan pembelajaran Kontemporer: Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moch.Tolchah. (2015). *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Lakis Pelangi Aksara.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis cara Membuat Penelitaian)*. Bandung: PT Panca Terra Firma.
- Nasution, H. (1980). *Islamolgi (Ilmu Kalam)*. Jakarta: PT. UI Press.
- Nata, A. (2010). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Nelty Khairiyah. (2016). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemdikbud.

- Periang Sonang, R. G. (2019). *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Punaji Setyosari. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Retnoningsi, S. d. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Kary.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sadi.(2016). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Erlangga.
- Sani, I. K. (20014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Sani, R. A. (2018). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriyanto, E. (2018). *Desain Kurikulum Berbasis SKS dan Pembelajaran untuk Sekolah Masa Depan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Kepribilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryabrata, S. (1983). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryadi, U. S. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarifudddin. (2018). *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ummah, M. A. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wijaya, I. (2018). *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Sukabumi: CV Jejak.
- Yulis, R. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Kalam Mulia.
- Zuriah, N. (2009). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.